

Carlos Reda

by UNITRI Press

Submission date: 05-Feb-2024 08:20PM (UTC-0600)

Submission ID: 2287504978

File name: Carlos_Reda.docx (460.62K)

Word count: 1292

Character count: 8773

**STRATEGI HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA POSITIF
KPU KOTA BATU MENJELANG PILKADA DI MASA PANDEMI
COVID-19**

SKRIPSI



**Oleh
CARLOS REDA
2016230016**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2021**

RINGKASAN

Indonesia harus menghadapi pandemi COVID-19 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang berlaku bagi seluruh warga negara. Strategi merupakan bagian dari kehidupan manusia karena ketika seseorang memiliki pengetahuan, maka hidupnya tidak hanya bersumber dari intuisi saja; Melainkan juga berasal dari logika mereka dalam mengambil keputusan. Kajian ini bertujuan untuk memahami strategi manusia serta peran faktor eksternal dan internal dalam membangun KPU yang positif di Batu pada masa pandemi COVID-19. Metodologi penelitiannya adalah pendekatan kualitatif, yaitu penyelidikan terhadap fenomena-fenomena yang ditemui subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya. Penelitian dilakukan secara menyeluruh dengan menggunakan Deskripsi verbal dan tertulis dalam lingkungan alami telah banyak digunakan, selain beragam teknik klinis dan teknik rangkaian fakta, bersama dengan komentar, wawancara, dan pengambilan kata.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi kehumasan yang diterapkan untuk membentuk persepsi baik terhadap KPU Kota Batu pada masa pandemi Covid-19 berhasil. Hal ini dapat diamati melalui tujuh indikator utama, antara lain publikasi, peristiwa, liputan berita, citra institusi, hubungan khalayak, teknik lobi, dan tanggung jawab sosial. Terlebih, sosialisasi mengenai kegiatan KPU melalui media sosial efektif dilakukan oleh badan koordinator kehumasan. Pemerintah Kota Batu telah membuat website untuk memfasilitasi kerjasama dengan institusi dalam mempromosikan kegiatan dan menyebarkan informasi. KPU Kota Batu beroperasi sesuai instruksi KPU RI, memastikan jajaran komando KPU di bawahnya dapat secara efektif mengikuti perintah pusat. Selain itu, KPU Kota Batu juga konsisten menaati protokol kesehatan dalam melakukan berbagai kegiatan. Penyelenggaraan pemilu memerlukan komunikasi dan koordinasi yang efektif dengan peserta pemilu, dan tanggung jawab berada pada pihak penyelenggara pemilu. Humas memainkan peranan penting dalam menyebarkan informasi mengenai pemilu, menciptakan rasa penting di kalangan masyarakat. Namun proses digitalisasi data yang akan diunggah ke situs web menimbulkan tantangan bagi strategi kehumasan karena penyedia informasi di lingkungan KPU masih belum bisa diakses.

Kata Kunci : Strategi Humas, Citra Positif, Pilkada, Covid-19

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Public Relations atau dikenal juga dengan PR adalah suatu upaya yang terarah dan berkesinambungan yang bertujuan untuk memupuk rasa saling pengertian antara suatu lembaga dan masyarakat. Tujuan utamanya adalah untuk menumbuhkan persepsi positif terhadap organisasi atau perusahaan di kalangan masyarakat. Dengan membangun citra positif, perusahaan dapat berkembang, meningkatkan inovasinya, dan menghasilkan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Perkembangan humas hingga saat ini tidak lepas dari kemajuan di sejumlah bidang (Cutlip, 2011: 9).

Peran humas pada dasarnya berkaitan dengan opini publik, karena salah satu fungsi utamanya adalah membentuk sentimen publik yang positif dan terlibat. Dalam konteks pemerintahan, humas membantu pelaksanaan program pemerintah yang ditujukan untuk tujuan tertentu. Selain itu, humas pemerintah mempunyai peran penting dalam membina komunikasi yang efektif dan menyebarkan informasi baik di dalam maupun di luar pemerintahan. Dari perspektif eksternal, humas biasanya bertujuan untuk menyebarkan informasi mengenai kebijakan pemerintah, melawan berita negatif yang dapat merusak reputasi pemerintah, dan mendidik masyarakat tentang berbagai kebijakan pemerintah.

Pemenuhan tugas KPU dipercayakan kepada suatu lembaga yang netral dan non-partisan yang disebut Komisi Pemilihan Umum (KPU). Tujuan utamanya adalah untuk menegakkan kedaulatan rakyat dan menjamin terbentuknya pemerintahan yang demokratis. Keberhasilan penyelenggaraan pemilu yang bercirikan keadilan dan

transparansi hanya dapat dicapai jika penyelenggara pemilu memiliki integritas yang teguh dan memiliki pemahaman yang komprehensif serta penghormatan terhadap hak-hak sipil dan politik warga negara. Kualitas pemilu dapat terganggu jika penyelenggaraan pemilu tidak efektif sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pemilu. Di Indonesia, Komisi Pemilihan Umum (KPU) mempunyai tanggung jawab eksklusif dalam menyelenggarakan pemilu legislatif, pemilu presiden, dan pemilu kepala daerah.

Oleh karena itu, KPU, menurut Asshiddiqie (2006:236-239), merupakan lembaga negara yang mengawasi pemilu di Indonesia. Pemilihan tersebut terdiri dari pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah, presiden dan wakil presiden, serta anggota DPR/DPD/DPRD. Sikap KPU tidak bisa sejalan dengan sikap organisasi negara lainnya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum disebutkan bahwa untuk meningkatkan kualitas pemilihan umum dan menjamin hak politik warga negara, perlu dibentuk komisi pemilihan umum yang profesional dan akuntabel. Hal ini akan menjamin pemilu diselenggarakan secara bersih, transparan, dan adil, sejalan dengan prinsip demokrasi dan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa KPU mampu merumuskan program yang mengutamakan peningkatan keterlibatan politik masyarakat dan memanfaatkan kearifan lokal khusus Kota Batu secara efektif. Selain itu, KPU harus bertindak profesional dengan menciptakan strategi dan metode yang memudahkan pemahaman masyarakat tentang hak dan kewajiban sipilnya. Salah satu pendekatan

tersebut melibatkan pelaksanaan kegiatan penjangkauan yang bertujuan untuk menyebarkan informasi yang relevan.

Terpilihnya wakil-wakil rakyat yang akan mengusung hati nurani rakyat dalam perjuangan yang terus berlangsung untuk mempertahankan dan memajukan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia di tingkat lokal, merupakan tujuan politik mendasar dari pemilu kali ini. Memperhatikan keinginan masyarakat dan mengesampingkan kepentingan pribadi, sehingga kedepannya masyarakat dapat memberikan kepercayaan penuh kepada pemerintah Kota Batu dalam menjalankan sistem KPU sesuai fungsinya dengan baik.

Untuk menjamin pemilu yang berkualitas, penting untuk memiliki penyelenggara pemilu yang kompeten. Kinerja KPU berperan penting dalam mencapai tujuan tersebut. Meskipun hal ini mungkin bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan pemilu, peningkatan kinerja KPU merupakan hal yang penting untuk melaksanakan tugasnya secara efektif.

Di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, KPU Kota Batu harus berupaya maksimal. Situasi yang belum pernah terjadi sebelumnya, khususnya di Kota Batu, belum pernah terjadi sebelumnya, baik terjadinya pemilu di tengah pandemi maupun adanya bencana alam yang terjadi secara bersamaan.. Akibat banyaknya keterbatasan dan gangguan terhadap aktivitas sehari-hari, seperti larangan berkumpul dalam jumlah besar dan perlunya menjaga jarak sosial, KPU Kota Batu berupaya mencari alternatif cara untuk memastikan masyarakat dapat mengakses informasi dan melakukan sosialisasi politik. dan pendidikan. Absennya pilkada yang gagal dan terlalu dipaksakan

salah satunya disebabkan oleh menurunnya tingkat partisipasi masyarakat, khususnya pemilih pemula, sebagai dampak dari pandemi Covid-19.

Strategi memainkan peran penting dalam pengalaman manusia, karena memungkinkan individu untuk tidak hanya mengandalkan intuisi saja, melainkan menggunakan pemikiran logis. Melalui penerapan strategi, individu bertujuan untuk memastikan bahwa rencana mereka berjalan sesuai keinginan. Mengingat pentingnya, strategi menjadi komponen penting dalam kehidupan manusia, karena memberikan kerangka kerja agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Sebagai individu yang beretika, sangatlah penting untuk menerapkan strategi dalam kehidupan kita sehari-hari yang konstruktif, bermanfaat, dan meningkatkan kesejahteraan orang lain, sehingga memupuk kenyamanan bersama dan memperbaiki kondisi secara keseluruhan.

Tentu saja, dalam skenario seperti ini, KPU Kota Batu harus menerapkan pendekatan yang efektif dalam membangun persepsi positif terhadap KPU Kota Batu menjelang pilkada di tengah pandemi yang masih berlangsung. Tentu saja, tugas ini memiliki tantangan yang besar karena kita menyadari bahwa penanaman citra positif sebelumnya telah dilakukan melalui upaya sosialisasi KPU Kota Batu. Mengingat konteks yang disebutkan, para peneliti telah mengungkapkan rasa ingin tahunya untuk melakukan penelitian tentang **“Strategi Humas Dalam Membangun Citra Positif KPU Kota Batu Menjelang Pilkada Di Masa Pandemi Covid-19”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Di masa Pandemi Covid-19, bagaimana rencana kehumasan dalam meningkatkan persepsi positif KPU Kota Batu?

2. Pada masa Pandemi Covid-19, apa saja unsur yang membantu dan menghambat strategi manusia yang bertujuan untuk meningkatkan citra baik KPU Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas:

1. Untuk mengetahui Strategi Humas Dalam Menciptakan Citra Positif KPU Kota Batu Pada Masa Pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui unsur-unsur yang memudahkan atau menghalangi taktik manusia yang bertujuan untuk mendorong persepsi baik terhadap KPU Kota Batu di tengah Pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan melalui penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dapat menambah pemikiran bagi pengembangan ilmu Komunikasi khususnya kompetensi Humas terkait Strategi Humas dalam Membangun Citra Positif KPU Kota Batu Jelang Pilkada di Masa Pandemi Covid-19. Inilah manfaat akademis yang diharapkan dari penelitian ini.
2. Dari segi penerapan praktis, penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi KPU Kota Batu untuk pengambilan keputusan dan kemajuan di masa depan.

Carlos Reda

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.umm.ac.id Internet Source	3%
2	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
3	kbeonline.id Internet Source	1%
4	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	eprints2.undip.ac.id Internet Source	1%
8	pontianakkotappid.kpu.go.id Internet Source	1%
9	www.slideshare.net Internet Source	1%

10	123dok.com Internet Source	1 %
11	docobook.com Internet Source	1 %
12	berkarya.um.ac.id Internet Source	1 %
13	pt.scribd.com Internet Source	1 %
14	alisarjunip.blogspot.com Internet Source	1 %
15	jelita249.blogspot.com Internet Source	1 %
16	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
17	www.semanticscholar.org Internet Source	1 %
18	dspace.uui.ac.id Internet Source	1 %
19	Dwi Purnamasari, Ashabul Kahfi, Arief Fatchur Rachman. "PERAN PENYELENGGARA PEMILU DALAM PEMILIHAN LEGISLATIF 2014 DI KABUPATEN SIDOARJO", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2015 Publication	<1 %

20

Juwita Rahayu Manurung, Irwansyah
Irwansyah. "Kedudukan komisi pemilihan
umum (KPU) dan bawaslu sebagai state
auxiliary agent dalam perspektif siyasah
dusturiya", Jurnal EDUCATIO: Jurnal
Pendidikan Indonesia, 2023

Publication

<1 %

21

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Carlos Reda

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
